

Adaptasi Pembelajaran dengan Metode Hybrid Learning

Adaptasi Pembelajaran dengan Metode Hybrid Learning

Adaptasi Pembelajaran dengan Metode Hybrid Learning

Hybrid learning adalah metode pendidikan yang menemukukan peserta didik dengan guru dan temannya di kelas serta dipadukan dengan pembelajaran tatap muka virtual (pembelajaran jarak jauh) dari rumah yang sangat tepat diterapkan dalam era digital dan masa pandemi. Metode pembelajaran *hybrid* memiliki banyak manfaat, antara lain dapat menguntungkan bagi individu yang tinggal di daerah terpencil atau di luar negeri, pembelajaran dapat disiarkan secara langsung, dan peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Bagi peserta didik, manfaat utama dari *hybrid learning* ini adalah fleksibilitas untuk dapat menentukan akan mengikuti kelas secara tatap muka luring atau dengan model *asinkronus* (daring) yang memacu peserta didik menjadi seorang *lifelong learning*. Salah satu tantangan terbesar dalam penerapan *hybrid learning* tidak hanya muncul dari diri murid, tetapi dari sisi orang tua dan guru. Oleh sebab itu, baik peserta didik, guru, maupun orang tua harus mendapatkan pencerahan dan wawasan tentang pembelajaran hibrid.



ADAPTASI PEMBELAJARAN DENGAN METODE *HYBRID LEARNING*

Gianti Gunawan
Lie Fun Fun, M.Psi.
Missiliana Riasnugrahani
Dra. Endeh Azizah, M.Si., Psikolog
Maya Malinda
Ria Wardani
Rosida Tiurma Manurung
Dr. Evany Victoriana, M.Psi., Psikolog
Dr. Dra. Seriwati Ginting, M.Pd.
Efnie Indrianie
Dra. Fifie Nurofia, Psikolog, M.M.
Olga Catherina Pattipawaej
Dr. Yuspendi, M.Psi., Psikolog, M.Pd.

Editor:
Dr. Dra. Rosida Tiurma Manurung, M.Hum.



ADAPTASI PEMBELAJARAN DENGAN METODE *HYBRID LEARNING*

Penulis

Gianti Gunawan

Lie Fun Fun, M.Psi.

Missiliana Riasnugrahani

Dra. Endeh Azizah, M.Si., Psikolog

Maya Malinda

Ria Wardani

Rosida Tiurma Manurung

Dr. Evany Victoriana, M.Psi., Psikolog

Dr. Dra. Seriwati Ginting, M.Pd.

Efnie Indrianie

Dra. Fifie Nurofia, Psikolog, M.M.

Olga Catherina Pattipawaej

Dr. Yuspendi, M.Psi., Psikolog, M.Pd.

Editor

Dr. Dra. Rosida Tiurma Manurung, M.Hum.

Tata Letak

Aziziy

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, vi + 122 hlm.

Cetakan pertama, Desember 2021

ISBN: 978-623-5705-51-4

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail: zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Bapak dan Ibu yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* "Adaptasi Pembelajaran dengan Metode *Hybrid Learning*" telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita sebagai penulis telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diaplikasikan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi serta dapat memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang pendidikan. Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang metode *hybrid learning* yang sejalan dengan perkembangan ilmu dan relevan dengan kebutuhan pada masa kini.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan "adaptasi pembelajaran dengan *metode hybrid learning* menjadi solusi yang tepat agar siswa mengalami pengalaman belajar yang lebih fleksibel, menyenangkan, dan dapat disesuaikan dengan berbagai jenis kemampuan pembelajar."

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 6 Desember 2021
Editor,

Dr. Dra. Rosida Tiurma Manurung, M.Hum.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
<i>CAREER ADAPTABILITY</i> GURU DALAM PEMBELAJARAN DENGAN METODE <i>HYBRID LEARNING</i>	
Gianti Gunawan	1
GRIT, ESENSI SEORANG PEMBELAJAR	
Lie Fun Fun, M.Psi.	11
PERAN KESIAPAN BERUBAH DAN KELINCAHAN BELAJAR GURU DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN AKADEMIK SISWA SELAMA <i>HYBRID LEARNING</i>	
Missiliana Riasnugrahani.....	21
PERAN ORANG TUA DALAM MEMPERSIAPKAN DAN MENDAMPINGI ANAK DI DALAM MENJALANI PROSES BELAJAR PADA JENJANG PAUD MELALUI METODE <i>HYBRID LEARNING</i>	
Dra. Endeh Azizah, M.Si., Psikolog.....	29
ADAPTASI PEMBELAJARAN DENGAN METODE <i>HYBRID Rencana Pelaksanaan Bagi Mata Kuliah Perencanaan Keuangan</i>	
Maya Malinda.....	37
METODE <i>HYBRID LEARNING</i> : MENEMUKENALI FAKTOR- FAKTOR PSIKOSOSIAL PESERTA DIDIK	
Ria Wardani	45
EFEKTIVITAS DAN FLEKSIBILITAS PEMBELAJARAN DENGAN <i>HYBRID LEARNING</i>	
Rosida Tiuma Manurung	57

<i>HYBRID LEARNING</i> SEBAGAI SOLUSI PEMBELAJARAN DI MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19	
Dr. Evany Victoriana, M.Psi., Psikolog.....	67
METODE <i>HYBRID LEARNING</i> PADA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MENGANTAR PADA <i>POWERFUL LEARNING AREA</i>	
Dr. Dra. Seriwati Ginting, M.Pd.	77
MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGUNAKAN <i>HYBRID LEARNING STYLE</i> BERBASIS <i>NEUROSCIENCE</i> PADA MAHASISWA	
Efnie Indrianie.....	85
MEMFASILITASI ADAPTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH	
Dra. Fifie Nurofia, Psikolog, M.M.	93
KESIAPAN PEMBELAJARAN <i>HYBRID</i> UNTUK MATA KULIAH BANGUNAN LEPAS PANTAI DI MASA PANDEMI COVID-19	
Olga Catherina Pattipawaej.....	100
MODEL PEMBELAJARAN <i>HYBRID LEARNING</i> PADA KELAS TEORI DAN PRAKTIKUM PSIKOLOGI	
Dr. Yuspendi, M.Psi., Psikolog, M.Pd.	106
<i>TEACHER SELF EFFICACY</i> DALAM KONTEKS KESIAPAN GURU UNTUK MENGHADAPI <i>HYBRID LEARNING</i>	
Ida Ayu Nyoman Kartikawati, M.Psi., Psikolog	112
PROFIL PENULIS	118

MODEL PEMBELAJARAN *HYBRID LEARNING* PADA KELAS TEORI DAN PRAKTIKUM PSIKOLOGI

Dr. Yuspendi, M.Psi., Psikolog, M.Pd.

Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha
yuspendi@psy.maranatha.edu

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di dunia mengalami perubahan semenjak merebaknya pandemi Covid-19 sejak tahun 2019. *Hybrid learning* merupakan salah satu model pendidikan yang berkembang saat ini yang menggunakan sistem yang serba berbasis digital. Kondisi ini juga terjadi di Indonesia, semenjak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai memberikan kesempatan untuk pembelajaran tata muka (PMK) diselenggarakan kembali mengingat evaluasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dinilai kurang efektif (penerbitdeepublish.com, 2021).

Hybrid learning merupakan kombinasi antara metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan pembelajaran tata muka (PTM). *Hybrid learning* ini sebagai solusi untuk meminimalisir dampak psikososial siswa agar tetap dapat belajar seperti sebelum pandemi Covid-19. Penggunaan *hybrid learning* untuk para siswa dianjurkan hadir dalam kelas hanya sekitar 50% dari jumlah siswa, sedangkan sisanya melakukan pembelajaran jarak jauh (penerbitdeepublish.com, 2021).

Pengalaman penggunaan *hybrid learning* dilakukan sejak tahun 2020 saat memberikan bimbingan tugas akhir mahasiswa Magister Psikologi Profesi dan Sains. Mahasiswa sebagian hadir dalam bimbingan tatap muka (PTM) dan sebagian lagi berada di rumah mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan video konferen untuk melakukan bimbingan klasikal yang dilakukan hanya seminggu sekali.

Pada kesempatan kedua di tahun 2021 ini menggunakan *hybrid learning* pada mata kuliah praktikum dalam mempelajari asesmen psikologi. Mahasiswa yang tinggal di sekitar kampus diharapkan untuk hadir dalam pembelajaran tatap muka (PTM), sedangkan mahasiswa yang berada di luar kota akan mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan mengembangkan pembelajaran tatap muka yang menggunakan perlengkapan laptop, LCD, dan *sound system* melalui aplikasi video konferen pengajar berinteraksi dengan mahasiswa di kelas dan mahasiswa di luar kota selama pembelajaran.

Tantangan yang dihadapi dalam *hybrid learning* pada pembelajaran teori maupun praktikum psikologi terkait dengan kegiatan pemberian materi, seperti paparan materi, diskusi, administrasi tes, *role-play*, skoring tes, dan interpretasi kasus mandiri dari alat tes psikologi. Setiap bagian dari kegiatan materi yang diberikan tersebut, akan berbeda-beda model *hybrid learning* yang digunakan sesuai dengan kebutuhannya, seperti yang akan dibahas berikut ini.

PEMBAHASAN

Pembelajaran dengan menggunakan model *hybrid learning* terdapat 5 jenis (penerbitdeepublish.com, 2021), yaitu:

1. Model *Hybrid Learning* 1

Model pembelajaran *hybrid learning* 1 menggunakan fasilitas internet secara penuh dalam proses kegiatan belajar mengajar di mana dosen dan mahasiswa diminta untuk tetap *standby* baik yang berada di kelas (PTM) maupun yang berada di rumah (PJJ).

2. Model *Hybrid Learning* 2

Pada model *hybrid learning* 2 merupakan implementasi dari *hybrid learning* yang bisa menggunakan jaringan internet penuh untuk mahasiswa yang berada di rumah (PJJ) dan tidak menggunakan jaringan internet penuh pada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran tatap muka (PTM).

3. Model *Hybrid Learning* 3

Model *hybrid learning* 3 merupakan model *hybrid learning* 1 yang menggunakan jaringan internet penuh untuk jenis kegiatan belajar dengan metode diskusi atau praktikum bagi mahasiswa yang ada di kelas (PTM) dan yang berada di rumah (PJJ).

4. Model *Hybrid Learning* 4

Pada model *hybrid learning* 4 merupakan model pembelajaran yang menggunakan sedikit internet sebagai pendukung dalam pembelajaran, baik saat mahasiswa melakukan pembelajaran tatap muka (PTM) di kelas maupun saat belajar di rumah (PJJ), misalnya hanya digunakan untuk mencari bahan saat mengerjakan tugas mandiri.

5. Model *Hybrid Learning* 5

Model *hybrid learning* 5 ini tidak menuntut mahasiswa tidak selalu terhubung dengan internet saat proses pembelajaran. Model ini cocok untuk daerah yang sulit terjangkau internet sehingga mahasiswa diharapkan datang ke sekolah untuk pembelajaran tatap muka (PTM) dan sedikit yang belajar di rumah (PJJ).

Tabel 1. Model *hybrid learning* dan penggunaan internet

Model Hybrid Learning	Penggunaan Internet PTM			Penggunaan Intenet PJJ		
	Sering	Cukup	Jarang	Sering	Cukup	Jarang
Model HL 1	V	-	-	V	-	-
Model HL 2	-	-	V	V	-	-
Model HL 3*	V*	-	-	V*	-	-
Model HL 4	-	-	V	-	-	V
Model HL 5	-	-	-	-	-	V

*internet penuh hanya digunakan saat melakukan kegiatan mandiri saja.

Model pembelajaran *hybrid learning* untuk kelas teori dan praktikum psikologi yang lebih sering digunakan adalah model *hybrid learning* 1, 2, 3, dan 4 untuk paparan teori, bimbingan tugas akhir maupun praktek psikologi dengan menggunakan alat ukur seperti presentasi, diskusi, belajar administrasi tes, *role-play*, skoring tes dan interpretasi kasus.

Pemaparan teori yang dilakukan dosen maupun mahasiswa, umumnya akan menggunakan model *hybrid learning* 2 di mana mahasiswa PTM akan sedikit menggunakan internet dan mahasiswa PJJ akan banyak menggunakan internet.

Pada bimbingan tugas akhir yang membutuhkan pendampingan baik secara klasikal (kelompok) di kelas maupun secara individual dapat menggunakan model *hybrid learning* 2 dan 4. Model *hybrid learning* 2 digunakan untuk bimbingan tugas akhir secara klasikal (kelompok) di mana mahasiswa yang datang bimbingan tatap muka di kelas (PTM) tidak perlu menggunakan internet dapat langsung mendengarkan penjelasan dosen, sedangkan untuk mahasiswa yang berada di rumah (PJJ), maka perlu menggunakan internet secara penuh untuk mendengarkan penjelasan dosen. Sebaliknya, untuk bimbingan tugas akhir secara individual digunakan model *hybrid learning* 4 di mana mahasiswa diminta untuk mengerjakan tugas secara mandiri dengan menggunakan internet sesuai keperluan dalam mencari sumber pustaka. Jika sudah selesai mengerjakan draft tugas akhirnya dapat dikirim ke *google drive*, maka dosen pembimbing dapat memberikan *feedback* secara langsung dengan menggunakan internet saat memberikan *feedback* saja.

Penggunaan model *hybrid learning* pada kelas praktikum psikologi umumnya menggunakan kombinasi model *hybrid learning* 1, 2, 3, dan 4 berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Untuk pembelajaran administrasi tes akan menggunakan model *hybrid learning* 2 di mana mahasiswa yang PTM sedikit menggunakan internet dan mahasiswa yang PJJ akan banyak menggunakan internet, sedangkan saat *role play* akan menggunakan model *hybrid learning* 1 dan 2 karena antara mahasiswa yang PTM

dan PJJ dapat dibuat berpasang saat latihan memberikan instruksi dan bergantung pada keseimbangan mahasiswa yang berada di kelas.

Pada saat skoring alat tes dan mengerjakan tugas interpretasi kasus mandiri umumnya akan menggunakan model *hybrid learning 4*, tetapi saat membahas hasil tugas mandiri akan menggunakan model *hybrid learning 2* di mana mahasiswa PTM sedikit menggunakan internet dan mahasiswa PJJ akan banyak menggunakan internet.

PENUTUP

Model pembelajaran *hybrid learning* yang digunakan dalam teori dan praktikum psikologi akan berbeda-beda bergantung pada tujuan dan kegiatan perkuliahan yang dilakukan dosen dan mahasiswa baik di kelas maupun di rumah.

Model *hybrid learning* yang digunakan untuk perkuliahan teori umumnya lebih ke arah *unimodel hybrid learning* dibandingkan dengan perkuliahan praktikum yang umumnya menggunakan *multimodel hybrid learning* agar mahasiswa dapat memahami materi yang diberikan.

REFERENSI

- [1] Deepublish, 2021, *Hybrid Learning: Jenis-Jenis dan Penerapannya dalam Pembelajaran* (penerbitdeepublish.com) diakses pada tanggal 21 November 2021.

GLOSARIUM

Hybrid Learning merupakan kombinasi antara metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan pembelajaran tata muka (PTM).

Model Hybrid Learning merupakan jenis-jenis *hybrid learning* terkait PTM dan PJJ dalam penggunaan internet.

Pembelajaran Tatap Muka (PTM) merupakan pembelajaran yang dilakukan langsung dosen dan mahasiswa di dalam kelas.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung di mana dosen dan mahasiswa berada di tempat yang berjauhan.